



## **Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPS) Pokok Bahasan Limit Pada Siswa Kelas XI.MIA di MA Salafiyah Cirebon Tahun Ajaran 2023/2024**

**Yani Sitasari**<sup>1</sup>

MAS Salafiyah Cirebon

Email : [sitasariyani11@gmail.com](mailto:sitasariyani11@gmail.com)

---

Received : 2023-05-07; Accepted : 2023-05-15; Published : 2023-06-26

---

**Kata Kunci:** *Kooperatif* **Abstrak**

*Tipe Think Pair Square (TPS), Minat dan Prestasi, Matematika.*

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI. MIA di MA Salafiyah Cirebon dengan jumlah 18 siswa. Materi Pembelajaran tentang Limit Fungsi. Penelitian ini berlangsung selama 2 siklus, tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), serta refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan tes. Untuk menganalisis data dari lembar observasi, hasil angket dan tes prestasi belajar siswa digunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPS) dalam Pelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas XI. MIA di MA Salafiyah Cirebon. Hal ini dibuktikan dari hasil angket minat belajar siswa, pada siklus I siswa yang memiliki minat belajar kategori tinggi sebanyak 11 siswa atau sekitar 61,1 %. Pada siklus II meningkat menjadi 15 siswa atau sekitar 83,33 %. Aktivitas belajar siswa terus mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang memiliki aktivitas belajar kategori baik sebanyak 12 siswa atau sekitar 66,67 %. Pada siklus II meningkat menjadi 16 siswa atau sekitar 88,88 %. (2) Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPS) dalam Pelajaran matematika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas XI. MIA di MA Salafiyah Cirebon. Hal ini ditunjukkan pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 76,25, sebanyak 13 siswa atau sekitar 72,22% sudah berhasil memperoleh nilai  $\geq 77$  dan dinyatakan tuntas. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 81, jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan menjadi 16 siswa atau sekitar 88,88% sudah berhasil memperoleh nilai  $\geq 77$ .

**Keywords:** *Cooperative type Think Pair Square (TPS), interest and achievement, Mathematics.*

**Abstract**

This study used a collaborative class action research procedure. The subjects in this study were students of Class XI. MIA in MA Salafiyah Cirebon with a total of 18 students. Learning about limits. This study lasted for 2 cycles, each cycle consists of the planning stage (Planning), implementation of action (acting), observation (observing), and reflection (reflecting). Data collection techniques used in this study are questionnaires, observations and tests. To analyze the data from the observation sheet, questionnaire results and student achievement tests used descriptive statistical analysis. The results showed that: (1) the application of Cooperative Learning Model Type Think Pair Square (TPS) in mathematics lessons can increase the interest in learning of Class XI students. MIA di MA Salafiyah Cirebon. This is evidenced by the results of the questionnaire of student interest in learning, in the first cycle of students who have a high interest in learning category as many as 11 students or about 61.1 %. In the second cycle increased to 15 students or about 83.33 %. Student learning activities continue to increase. In the first cycle of students who have a good category of learning activities as many as 12 students or about 66.67 %. In the second cycle increased to 16 students or about 88.88 %. (2) The application of cooperative Model learning Type Think Pair Square (TPS) in mathematics lessons can improve the learning achievement of Class XI students. MIA di MA Salafiyah Cirebon. This is shown in the first cycle of the average value of students is 76.25, as many as 13 students or about 72.22% have managed to obtain a value of  $\geq 77$  and declared complete. While in the second cycle the average value of students is 81, the number of completed students has increased to 16 students or about 88.88% have managed to obtain a value of  $\geq 77$ .

## A. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah memiliki fungsi sebagai alat, pola pikir, dan ilmu atau pengetahuan. Erman Suherman,dkk, (2001: 55).Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah membekali peserta didikdengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, sertakemampuan bekerja sama. Untuk mencapai tujuan tersebut memang tidaklahmudah. Berbagai persepsi awal yang dimiliki siswa terhadap pelajaran matematika, telah membentuk sikap yang beragam. Ada yang memiliki minatyang tinggi terhadap matematika, namun tidak sedikit yang bersikap apriori bahkan phobia terhadap matematika.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap proses pembelajaran matematika pada siswa XI.MIA yang berjumlah dua kelas, didapat data bahwa siswa Kelas XI.MIA memiliki minat belajar yang masih rendah dibanding kelas-kelas lainnya. Hal ini terlihat dari perhatian dan rasa keingintahuan siswa saat pelajaran matematika masih kurang, indikatornya dapat dibuktikan pada kesiapan siswa dalam belajar masih rendah, beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, terkadang membuat gaduh kelas dan berbincang dengan teman semeja.

Hasil penilaian pengetahuan saat ulangan harian kelas XI.MIA materi Limit fungsi adalah sebagai berikut :

No.	Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rataan	Prosentase Ketuntasan
1	XI.MIA	80	40	58,67	44,4%

Oleh karena itu peneliti mengambil sampel kelas XI.MIA yang memiliki hasil belajar sendan dan angka minat belajar yang rendah,, masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Sebanyak 8 dari 18 siswa atau 44,4% belum mencapai ketuntasan, sehingga masih diperlukan perbaikan pada proses pembelajaran yang selama ini masih tradisional kurang bervariasi dan kurang memaksimalkan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Melalui Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPS) Matematika Pada Siswa Kelas XI.MIA MA Salafiyah CirebonTahun Ajaran 2023/2024.

## B. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam Rochiati Wiraatmadja (2009: 12) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari kegiatan praktik sosial atau pendidikan, pemahaman mengenai kegiatan-kegiatan praktik pendidikan yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji pelaksanaan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPS) di kelas,

sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengkaji hasil penilaian keseluruhan yang berbentuk angka-angka.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diteliti. Siklus I dilaksanakan dengan menerapkan metode ceramah, Tanya jawab, dan penugasan. Kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki kekurangannya pada siklus II.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengamatan Awal

Sebelum penelitian tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan pengamatan awal. Kegiatan ini dilakukan dengan konsultasi dengan guru Matematika lainnya tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon dalam proses pembelajaran, terutama pada upaya peningkatan minat, prestasi belajar siswa, penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPS), dan proses penyusunan rancangan tindakan pembelajaran Matematika.

Konsultasi dengan guru mata pelajaran Matematika lainnya mulai dilakukan pada bulan awal Agustus tahun 2023 untuk membahas permasalahan-permasalahan apa saja yang dihadapi guru di MA Salafiyah Cirebon selama ini. Salah satu guru matematika yang ditemui mengungkapkan bahwa minat dan prestasi belajar siswa di MA Salafiyah Cirebon terutama Kelas XI.MIA masih rendah jika dibanding kelas-kelas lainnya, hal ini terlihat dari perhatian siswa dan rasa keingintahuan siswa saat pelajaran matematika masih kurang, indikatornya dapat dibuktikan pada kesiapan siswa dalam belajar masih rendah, banyaknya siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, asik dengan kegiatannya sendiri dengan bermain *hand phone*, terkadang membuat gaduh kelas dan berbincang dengan teman sebangku sehingga menyebabkan pemahaman siswa terhadap pelajaran matematikarendah. Kemudian dari sisi prestasi belajar siswa pun masih rendah, masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, dengan perincian sebanyak 8 dari 18 siswa atau 44,4% sudah tuntas, sehingga masih diperlukan perbaikan pada proses pembelajaran yang selama ini masih tradisional dan kurang memaksimalkan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa.

### 2. Siklus I

Aktivitas siswa adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan siswa selama proses Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPS) berlangsung. Pada penelitian ini, unsur-unsur yang termasuk dalam aktivitas belajar siswa adalah memperhatikan penjelasan dari guru, mencatat materi yang penting, bekerjasama dalam kelompok, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, memberikan tanggapan dan mengerjakan soal secara mandiri. Pada pembelajaran siklus I ini, aktivitas belajar siswa terhadap pelajaran matematika selama proses Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPS) sudah terlihat baik dimana sebanyak 11 siswa (61,1%) memiliki aktivitas belajar yang baik namun hasil ini belum memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu minimal 66,67% dari jumlah siswa (12 siswa) mempunyai aktivitas belajar yang baik.

Hasil Belajar dapat dijelaskan bahwa sebanyak 72,22% (13 siswa) berhasil memperoleh nilai di atas KKM  $\geq 77$  dan dinyatakan tuntas, kemudian sisanya 27,78

% (5 siswa) memperoleh nilai dibawah KKM  $\leq 77$  dan dinyatakan tidak tuntas. Berdasarkan persentase ketuntasan siswa di atas belum menunjukkan ketercapaian target atau kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu persentase ketuntasan minimal 75% dari jumlah siswa (14 siswa).

### 3. Siklus II

Aktivitaas siswa adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan siswa selama proses Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPS) berlangsung pada awal bulan September 2023. Pada penelitian ini, unsur-unsur yang termasuk dalam aktivitas belajar siswa adalah memperhatikan penjelasan dari guru, mencatat materi yang penting, bekerjasama dalam kelompok, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, memberikan tanggapan dan mengerjakan soal secara mandiri.

Pada pembelajaran siklus II ini, aktivitas belajar siswa terhadap pelajaran matematika selama proses Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPS) sudah terlihat baik dimana sebanyak 15 siswa (83,33%) memiliki aktivitas belajar yang baik namun hasil ini belum memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu minimal 88,88% dari jumlah siswa (16 siswa) mempunyai aktivitas belajar yang baik.

Hasil Belajar dapat dijelaskan bahwa sebanyak 88,88% (16 siswa) berhasil memperoleh nilai di atas KKM  $\geq 77$  dan dinyatakan tuntas, kemudian sisanya 11,12 % (2 siswa) memperoleh nilai dibawah KKM  $\leq 77$  dan dinyatakan tidak tuntas. Berdasarkan persentase ketuntasan siswa di atas belum menunjukkan ketercapaian target atau kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu persentase ketuntasan minimal 75% dari jumlah siswa (14 siswa) sehingga pada siklus II sudah dinyatakan pembelajaran tuntas.

## D. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPS) dalam Pelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas XI. MIA di MA Salafiyah Cirebon. Hal ini dibuktikan dari hasil angket minat belajar siswa, pada siklus I siswa yang memiliki minat belajar kategori tinggi sebanyak 11 siswa atau sekitar 61,1 %. Pada siklus II meningkat menjadi 15 siswa atau sekitar 83,33 %. Aktivitas belajar siswa terus mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang memiliki aktivitas belajar kategori baik sebanyak 12 siswa atau sekitar 66,67 %. Pada siklus II meningkat menjadi 16 siswa atau sekitar 88,88 %. (2) Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Think Pair Square (TPS) dalam Pelajaran matematika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas XI. MIA di MA Salafiyah Cirebon. Hal ini ditunjukkan pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 76,25, sebanyak 13 siswa atau sekitar 72,22% sudah berhasil memperoleh nilai  $\geq 77$  dan dinyatakan tuntas. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 81, jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan menjadi 16 siswa atau sekitar 88,88% sudah berhasil memperoleh nilai  $\geq 77$ .

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2010. *Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. <http://belajarpsikologi.com/faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/>. (26 Maret 2013).
- Anita lie, 2007. *Cooperatif Learning: Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Grasindo: Jakarta.
- Agus Suprijono. 2011. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asep Jihaddan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Dalyono, M. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali dan Muljono, P. 2007. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Dewi Suhartini. 2001. “*Minat Siswa Terhadap Topik-topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor Yang Melatar Belakangnya*”. Disertasi. PPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- E. Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2000 *Menjadi Guru Profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*, PT. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Erman Suherman, dkk, 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, JICA Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Hartono, Dkk, 2009. *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)* Riau Zanafa Publising
- Hudiono, B. 2008. *Pembudayaan Pendekatan Open-Ended Problem Solving dalam Pengembangan Daya Representasi Matematik pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 9 (1), Maret 2008, Tersedia di <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/91082329.pdf> [diakses 8-11-2012].
- Hurlock, E.B. 1993. *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Isjoni, 2007. *Cooperatif Learning*, Bandung, alfabeta.
- Johnson, B Elaine. 2009. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: MLC.
- Masnur Muslich, 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta, Bumi Aksara
- Martinis Yamin. Bansu I. Ansari, 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta, Gaung Persada Press.
- Melvin L. Silberman, 2009. *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*, Bandung: Nusa
- M. Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta Jakarta.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana dan Wari Suwariyah, 1991. *Model-Model Mengajar CBSA*, Bandung, Sinar Baru
- Oemar Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 Tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Risnawati, 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*, Pekanbaru, Suska pres
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Rochiati Wiriaatmadja. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pascasarjana UPI dan PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, 2001. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo

Persada

- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Safari. 2003. *Indikator Minat Belajar*. [Online]. Tersedia: <http://pedoman-skripsi.blogspot.com/2011/07/indikator-minat-belajar.html> [27 Mei 2013].
- Sandjaja S. 2005. *Pengaruh keterlibatan orang tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan [online], 11 halaman*. Tersedia : [www.unika.ac.id](http://www.unika.ac.id). 02/05/05. [22 Juli 2010].
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sumadi Suryabrata. 20027. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumardiyanto, D. 2011. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Model POGIL untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Materi Diferensial Kelas XII IPA*. Tesis. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo
- Wina Sanjaya, 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Witherington. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- WS, Winkel. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. PT. Gramedia. Jakarta.

<http://tonipurwakarta.blogspot.com>. Tanggal 20 Januari 2011. jam 14.00 Wib